

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara keseluruhan pada kumpulan puisi *Boy Candra Kuajak Kau Ke Hutan dan Tersesat Berdua* terdapat 107 data. Selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa majas yang terdapat di dalam kumpulan puisi *Boy Candra Kuajak Kau Ke Hutan dan Tersesat Berdua* ditemukan data berupa majas perbandingan yang terdapat beberapa jenis yaitu majas metafora, majas personifikasi, majas seponim, majas simile, majas sinestesia, dan majas eufimisme, selanjutnya majas penegasan yang terdapat beberapa jenis majas yaitu, majas klimaks, majas retoris, majas asindenton, majas koreksio, majas silepsis. Majas merupakan majas secara kias dan pemilihan katanya disesuaikan dengan maksud penulis dalam rangka memperoleh aspek keindahan. Majas yang telah peneliti analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Majas perbandingan

Majas perbandingan adalah gaya bahasa yang berisikan ungkapan dengan cara menyandingkan atau membandingkan objek yang lainnya, melalui proses penyamaan, melebih-lebihkan pergantian. Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa majas perbandingan yaitu, majas eponim yang menggunakan nama orang untuk menyatakan sifat yang berhubungan dengan tokoh tersebut. majas eufimisme pengganti kata yang dirasa kasar atau tidak layak untuk diungkapkan dan diganti menggunakan kata yang lebih halus. Majas metafora majas yang menggunakan perumpamaan terhadap dua hal yang berbeda. Majas personifikasi merupakan gaya bahasa yang seakan menggantikan fungsi benda mati yang dapat bersikap layaknya manusia. majas sinestesia merupakan ungkapan yang berhubungan dengan suatu indra untuk digunakan pada indra yang lain. Simile adalah gaya bahasa perbandingan yang menggunakan kata-kata pembanding (seperti, laksana, bagaikan, ibarat, dan lain-lain) sehingga pernyataan menjadi lebih jelas.

2. Majas Penegasan

Majas penegasan adalah majas untuk menyatakan suatu hal secara tegas guna meningkatkan pemahaman dan kesan bagi pembaca dan pendengar. Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa majas penegasan yaitu Asindeton merupakan majas yang menegaskan suatu hal yaitu dengan menyebut beberapa kata secara berturut-turut tanpa menggunakan kata penghubung atau konjungsi. Majas Klimaks merupakan gaya bahasa yang menggunakan kata-kata yang berurutan dan dimulai dari tingkat bawah kemudian ke tingkat yang lebih tinggi. Majas koreksio ialah majas yang digunakan untuk mengoreksi kata-kata kemudian memperbaikinya. Retoris adalah gaya bahasa yang berupa kalimat pernyataan tapi tidak memerlukan jawaban. Majas silepsis merupakan majas yang menggunakan satu kata yang mempunyai lebih dari satu makna.

Berdasarkan 2 macam majas yang di temukan, ada yang paling dominan pada kumpulan puisi boy candra kuajak kau ke hutan dan tersesat berdua yaitu majas perbandingan. Dari majas penegasan terdapat 7 jenis majas dan empat puluh satu data. Begitu juga dengan majas perbandingan yang yang paling dominan yaitu terdapat enam jenis majas dan sembilan puluh sembilan data. Pada kumpulan puisi *Boy Candara Kuajak Ke Hutan dan Tersesat Berdua* banyak menggunakan majas metafora yang merupakan majas yang menggunakan perumpamaan terhadap dua hal yang berbeda.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan di atas, analisis majas pada kumpulan puisi Boy Candra *Kuajak Kau Ke Hutan dan Tersesat Berdua*, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca karya sastra, peneliti berharap dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan serta untuk pembaca dapat memahami tentang majas yang terdapat di dalam puisi dan sebuah karya sastra yang terkait dengan penelitian ini. pada penelitian ini peneliti juga

berharap dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengemukakan tulisan yang tidak hanya bersifat menghibur, namun juga untuk memberikan pemahaman tentang nilai estetika pada suatu karya sastra.

2. Bagi lembaga pendidikan, karya sastra dalam dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pembelajaran. Kemajuan teknologi dan kemajuan media dapat mempengaruhi pola pembelajaran dalam dunia pendidikan.
3. Bagi Peneliti lainnya, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat menjadi acuan dan tambahan sebagai referensi bagi peneliti yang akan melakukan analisis tentang Analisis Majas Pada Kumpulan Puisi Penelitian ini selain dapat menghibur akan tetapi dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lainnya.